

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota

Oleh :

Rahmad Ridho

NIM : 11575103143

Email : ridhobrondez@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota. 2) Faktor-faktor hambatan dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) 2) kewajiban Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) 3) penyaluran Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan (PKH). Dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Keluarga Harapan di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota sudah berjalan dengan cukup baik walaupun belum optimal dalam segi penetapan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) sehingga banyak masyarakat yang seharusnya mendapatkan bantuan PKH tetapi tidak mendapatkan bantuan. Dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Nagari Tanjung Bungo Kecamatan Suliki Kabupaten Limapuluh Kota terdapat beberapa hambatan yaitu tidak adanya pendamping yang intens mendampingi para peserta kerap dana Program Keluarga Harapan (PKH) dibelanjakan di luar ketentuan yang dipersyaratkan, jauhnya jarak tempat tinggal pendamping yang berada di luar Wilayah dan tidak adanya jaringan telepon seluler di Nagari Tanjung Bungo menyulitkan proses monitoring dan komunikasi yang harus dilakukan pendamping kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)

Kata Kunci : Implementasi, Pelaksanaan Program Keluarga Harapan